

MESOPOTAMIA

Pendahuluan

Mesopotamia adalah salah satu peradaban tertua di dunia. Salah satu bangsa yang pernah memerintah di Mesopotamia adalah bangsa Sumeria, Babylonia Lama, Assyiria, Babylonia Baru. Peradaban Mesopotamia banyak dibentuk oleh Bangsa Sumeria, mereka memiliki kreativitas yang luar biasa dalam mengolah wilayah yang selalu diterjang banjir tersebut, dari mengolah lahan pertanian hingga mengolah material untuk bahan baku bangunan mereka kerjakan.

AKKADIAN 2340-2180 SM

Latar Belakang Sejarah

Raja pertama di Sumeria adalah Sargon dari Akkad (Babilonia). Bangsa Akkadia termasuk rumpun bangsa Semit yang berasal dari daerah padang pasir. Mereka melakukan ekspansi dari daerah sebelah utara Mesopotamia. Di bawah pimpinan Sargon, pasukan Akkadia semakin solid dan melakukan serangan serta berhasil menduduki daerah Mesopotamia dengan mengalahkan kerajaan Sumeria. Dengan kemenangan itu, bangsa Akkadia tidak lagi menjadi bangsa pengembara. Bangsa Akkadia kemudian hidup menetap di Mesopotamia (2330 SM).

Orang Akkadian termasuk ras Semit, mereka adalah penduduk timur dekat dan berbicara bahasa yang sekeluarga dengan bahasa Ibrani dan Arab. Bahasa orang Akkadian berbeda dengan bahasa orang Sumeria, sedangkan untuk dokumen tertulis, mereka menggunakan huruf kuneiform.

Di bawah pemerintahan Sargon (arti namanya "raja sejati") dan pengikutnya, orang Akkadian diperkenalkan bangsawan yang berdasarkan kesetiaan pada raja, bukan pada pemerintahan kota. Di bawah ini akan dibahas hasil karya seninya:

Head of a ruler, Patung Kepala Seorang Penguasa ("Sargon")

- Ditemukan di Nineveh
- **Media patung:** tembaga berasal dari raja bangsa Akkadia.
- Kerusakan pada topeng ini diperkirakan sebagai akibat perbuatan musuh bangsa Akkadian dengan alasan politik. Diperkirakan pada mata topeng, dulunya dipasang batu berharga atau

permata. Bagian yang juga dirusak adalah bagian bawah janggut dan telinga. Tetapi keanggunan, dan martabat sang raja tetap dapat diekspos oleh pemahatnya.

Ciri-ciri dari patung tersebut adalah:



Tampak Depan
(Sumber: Gardner. 2000:27)

- **Aliran:** gabungan naturalisme dengan pola abstrak.
- **Ikongrafi** wajah raja: profil hidung panjang dan janggut keriting.
- **Tekstur:** pemahat menunjukkan perbedaan tekstur dari kulit atau daging dengan rambut bahkan tekstur antara kumis, janggut, dan rambut. Yang dikepangpun berbeda.
- **Medium:** patung ini ukurannya sama dengan ukuran wajah manusia sesungguhnya.

Apa yang dipaparkan di atas menunjukkan keterampilan seniman dalam membentuk, menggosok dan membuat detail pada bahan tembaga.

Stele of Naram-Sin (Stele= lempengan batu untuk menuliskan/menggambarkan suatu peringatan).



(Sumber: Janson, 1966;54)

- Merupakan stele kemenangan Naram-Sin.
- **Didirikan:** di Sipar untuk mengenang kemenangannya menaklukan Lul/ubi, penduduk pegunungan Iran di timur.
- Terdapat 2 macam tulisan: (1) tulisan untuk menghormati Naram-Sin, (2) tulisan yang ditulis oleh seorang raja Elamit yang mengalahkan Sipar pada 1157 SM dan membawa stele ini ke Susa.

Bahasa Rupa:

- Pada stele ini, cucu laki-laki Sargon memimpin tentaranya yang berjaya di lereng dan gunung rimba, di atasnya 3 buah bintang bersinar atas kemenangannya .
- . Raja berdiri sendiri, jauh lebih tinggi dari prajuritnya, melangkah di atas mayat dua orang Lullubi yang kalah. Musuh-musuhnya jatuh kabur, mati atau minta ampun.
- Untuk pertama kalinya seorang raja muncul sebagai dewa dalam kesenian Mesopotamia yang digambarkan memakai helm bertanduk.

Mesopotamia: New Sumerian & Old Babylonian 2100-1600SM.

Pendiri kerajaan Babilonia lama adalah bangsa Amorit yang berasal dari wilayah Syria. Mereka berusaha untuk menguasai wilayah Mesopotamia yang subur. Mereka berhasil mengalahkan kerajaan Akkadia. Kerajaan Babilonia mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan raja Hammurabbi.

Potret (Gudea dari Lagash)

Patung potret peninggalan neo-Sumeria, merupakan replica dari “poteret” Gudea. Gudea sangat taat dalam menjalankan ibadah kepada para dewa. Bahkan dia memerintahkan pembuatan sejumlah patung sebagai tanda kesalehannya. Semua **patung potretnya** terbuat dari **batu diorit-yaitu batu hitam yang langka dan mahal**. *Prestige* material ini pada akhirnya turut menaikkan gengsi potret Gudea. Dalam salah satu patung dituliskan: “Patung ini tidak dibuat dari perak atau lapis lazuli, bukan pula dari tembaga atau timah hitam, bukan pula dari kuningan, tetapi dari diorit”.



Gudea dari Lagash

(Sumber ki: Microsoft Encarta. 2005, Ka: Gardner, 2000;29)

Ikonografi: Hampir sekitar 20 patung Gudea ditemukan, yang memperlihatkan (kiri) Kepalanya tercukur, kadang-kadang memakai topi wol yang ada pinggirannya. (Kanan) Sedang duduk atau berdiri, jari-jarinya terjalin. Tubuhnya memakai busana panjang, yang tidak menutupi sebelah pundak dan tangannya.

Stele Hammurabi dari Babilonia

Latar Belakang Sejarah

- Kejayaan Sumeria ternyata singkat di bawah pemerintahan raja-raja dari dinasti ketiga Ur.
- Raja terakhir dikalahkan oleh Elamut yang menguasai daerah timur sungai Tigris. Dua abad kemudian terjadi kebangkitan pola politis tradisional Mesopotamia pada beberapa negara kota yang merdeka. Hingga raja Babilonia yang paling berkuasa, Hamurabi (1792-1750 SM), yang memantapkan dan memutuskan pemerintahan di bagian selatan Mesopotamia, maka Babilonia hanya merupakan salah satu dari negara kota.
- Hammurabi adalah raja Mesopotamia yang paling terkenal. Sejak awal pemerintahannya, Hammurabi telah memperkenalkan sistem hukuman dalam kehidupan masyarakat yang peraturannya didasarkan pada kebutuhan bermasyarakat. Hukum tersebut terkenal dengan sebutan hukum Hammurabi. Ditulis pada prasasti batu yang tingginya \pm 2,5 m dan ditempatkan ditengah-tengah ibu kota Babilonia.
- Hukum tersebut merupakan hukum tertulis pertama di dunia. Isi dari hukum tersebut adalah peraturan-peraturan yang menyangkut bidang pertanian, perdagangan, agama, pemerintahan, dan kemasyarakatan. Hukum itu terdiri atas 300 pokok UU.
- Setiap bagian tercantum jenis-jenis pelanggaran dan hukumannya. Hukum tersebut dijalankan dengan tegas dan keras sehingga tercipta suatu keadaan yang aman.



- Hukum Hammurabi menggambarkan tentang struktur pemerintahan masyarakat Babilonia Lama. Kode hukumnya yang terkenal, menjelaskan **konsekuensi dari segala perbuatan** mulai dari perzinahan, pembunuhan, hingga menebang pohon tetangga, dll.
- Kode atau aturan tsb, dituliskan pada stele hitam terbuat dari batu basal yang tinggi. Yang diangkut sebagai barang rampasan ke Susa pada 1157 SM bersama dengan stele Naram-Sin.
- **Bagian atas relief** diatas dilukiskan hammurabi bersama dewa matahari (pundaknya bercahaya) bernama Shamas. Raja mengangkat tangan sebagai tanda hormat. Dewa melimpahkan otoritas pada Hammurabi untuk memerintah dan menjalankan hukum.

Stele Hammurabi dari Babilonia
(Sumber: Gardner; 2000;29)

Ciri-ciri relief ini adalah:

- Konsep konvensional: pemahat menggambarkan Shamash dari pandangan depan dan samping.
- Pada kepalanya terdapat 4 pasang tanduk yang pada profil (tampak samping) seharusnya hanya terlihat 4 buah saja bukan 6 buah.

Penutup

Peradaban Mesopotamia banyak dibentuk oleh Bangsa Sumeria, mereka memiliki kreativitas yang luar biasa dalam mengolah wilayah yang selalu diterjang banjir tersebut, dari mengolah lahan pertanian hingga mengolah material untuk bahan baku bangunan mereka kerjakan. Selanjutnya dengan bergantinya penguasa wilayah dan kebutuhan akan aturan yang jelas, maka ditegakkan hukum tertulis yang pertama didunia.

Referensi Pustaka dan Visual:

Ariesa Pandanwangi dan Christine, 2009. Diktat Sejarah Seni Barat.

Davies et all. 2007. Janson's History of Art: the Western Tradition. Seventh Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Kleiner et all. 2000. Gardner's Art Through The Ages. Eleventh Edition. Orlando: Harcourt College Publisher

<http://tarampapam.blogspot.com/2011/03/peradaban-lembah-sungai-tigris-dan.html> diakses 13.08.13